

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
MENGOLAH MAKANAN KONTINENTAL DI SMK NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN – SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan
Keluarga sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**JULIANA SIREGAR
82359 - 2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
MENGOLAH MAKANAN KONTINENTAL DI SMK NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN – SUMATERA UTARA**

Nama : Juliana Siregar
NIM : 82359
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Hj. Liswari Yusuf, M.Pd
NIP. 19490419 197703 2 002

Pembimbing II,



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

Mengetahi,
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga
FT – U.NP



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata
Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental Di SMK
Negeri 3 Padangsidimpuan – Sumatera Utara

Nama : Juliana Siregar

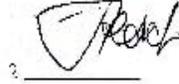
NIM : 82359

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2011

	Tim Penguji	Tanda Tangan
	Nama	
1. Ketua	: Dra. Hj. Liswanti Yusuf, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Yuliana, SP, M.Si	
4. Anggota	: Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail: kkft_unp@yahoo.co.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana Siregar
NIM/ TM : 82359/ 2006
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN MENGOLAH
MAKANAN KONTINENTAL DI SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN – SIMATERA
LARA**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NTP. 19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,

Juliana Siregar

Bismillahirrahmanirrahim....

*Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat,
dan itu sungguh berat, kecuali bagi orang - orang yang khusyuk.*

(Al-Qur'an. 2:45)

*Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan,
maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain)*

(Al-Qur'an. 94: 6-7)

Hidup tak selalu indah.....

Langit tak selalu cerah.....

Suram malam tanpa bintang....

Itulah lukisan alam....

Begitu aturan Allah.....

Indah pada waktunya....

Allah tidak memberi apa yang kita harapkan....

Tetapi memberi sesuai yang kita butuhkan....

Terima kasih Rabb....

Engkau senantiasa memberi yang terbaik untukku....

**Jadikanlah kehendakmu dan bukan kehendakku yang terjadi
dalam setiap bagian hidupku....**

*Semakin dekat cita-
citamu, semakin besar
halangan yang kamu
hadapi.*

(Jenderal Sudirman)

Karya kecilku....

Teruntuk ayahanda dan ibunda.....

Terima kasihku untuk tiap do'a, pengorbanan,

kasih sayang dan keikhlasan hati yang tak mungkin bisa kubalas dengan apapun....

Dan maafku, untuk semua kekecewaan yang tak pernah disengaja apalagi direncanakan....

Untuk semua keluargaku..... etek yang bekbek tapi baik hati....hehe...Udak
penjaga surga...(mudah-mudahan kita semua bisa melihat indahnya
surga)....Makasih banyak tiap nasehat2 n bantuan2 etek n udak

(Alhamdulillah july dah lu2s etek, udak....hehe)

Bg Adi, Bg Juanda, n Bg Riski....makasih dah jadi brotherQ yang sluu ngawasin
 biar aQ jd cew baik2.... AdekQ satu2nya.... Erin yang termanis sekaligus
terjudes teman tekak tertangguh...hahaha... tapi paling Q sayank..... Bony,
makasih dah nyelamatin skripsi kk dri virus n ngirimnya k Padang tanpa
cacat...hehe...(hmmmm..Kuliah lg donk bon..) Si kecil Jihan yang sluu smart,
 adkQ Ajra yg terpolos.... Keponakan2Q, Riski kecil, Zaky tercute, Raka yg
ndut... n Khalid terimuuuuut... Eda-edaQ, tunggu kita sama2 test dlu, bru bisa

lu2s PN.....hahaha... Nanguda tia, Makasih bngt dah bantu slama proses penelitian....

T' lupa terima kasihku kepada Ibu Dra. Hj. Liswari Yusuf, M.Pd, dan Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, yang dah luangin waktu untuk memberikan bimbingan hingga tahap akhir skripsi ini.

My special Harry, yang dah ngisi hari-hariQ dengan sabar.... makasih dah selalu dengar celotehan panjangQ dengan sabar... makasih dah ngasih spirit tiap aq nemu jalan buntu.... Makasih dah m'cba jd yg t'baik ntukQ...Semoga Allah diantara kebersamaan qt... Amiiin...

Untuk anak-anak Fadhillah Rent House "Rancak Banaaaaa". Yang masih betah di studio mpe skrang, ada anuk, makasih dah selalu ingtin sring2 temuin dosen, smoga \$2'a lancar n baik2 trus ma andy... Ira ucuak, makasih printer'a, ngebantu bngt....hehe... Hmm..ancaman "pancian" uni kalo g' wisuda juni manjur bngt loh....hehe...Mudah-mudahan penelitian n Kompre'a sukses, amiiin... n lil ucuak, makasih dah sering ngupasin buah...buah kupasan iil enak bngt loh...hahahahaha.... Makasih dah jdi alarm shalat uni...hehe... Makasih juga Selalu ingtin uni sring2 lapor ma dosen..(hmmm...mudah2an Kompre'a ntar sukses juga). (poko'a ira n iil partner t'elok d fadhillah dech...ehmmmmmmmm).... Sinte bulek...akhirnya jadi ibu guru juga.... N ntuk yang dah jarang k studio, Nia si nyi2a,,, makasih support'a...selamat dah jadi ibu PN.... Rini yang dah ntah di mana rimbanya....hahaha... Ni Dian, smoga Tesis'a cpt sise... Nova, Anik, Lova, Ellef, Resti n Decy, Yati n Leni yang dah pernah ngeramein Fadhillah Rent House "Rancak Banaaaaa". SobQ super Narsis indah.... yang senang bngt klo dngar aq ga2l (hayooo...ngaku....), tapi tetp silu ngasih support... Cpat nyusul y...

Syukma n Ade, makasih bngt info dtik2 t'akhir'a.....ampun bngt dech klo smpe hri tu g' dpt info dri Syukma n Ade....Huffftt...asli gokil bngt "TRAGEDI BIM",,,hahahahaha....

The big gank '06.....(Ka Cute, chilie, bu' ran, Rida, Tari, mb' dwi, aen, Irda ndut, Ecy n Rina) cpt nyusul y..... Smoga kta smua jd org b'guna....Amiiiiin.....

wassalam

Juliana Siregar

Untuk yang t' pernah kembali tp silu d' hati.....

ABSTRAK

Juliana Siregar: Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

Mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental merupakan mata pelajaran yang lebih mengarah kepada pelajaran praktek guna pembentukan keterampilan siswa, sehingga pemanfaatan media sangat mendukung terhadap hasil belajar siswa. Media dalam pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental tidak dilihat dari segi kecanggihan medianya, tetapi lebih kepada fungsi dan peranannya dalam membantu efektifitas pengajaran. Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media grafis dan media asli/tiruan, dimana dalam media grafis guru bisa memilih media gambar, chart, poster atau media papan. Begitu juga dengan media asli/tiruan, guru bisa memilih benda sebenarnya sebagai media atau benda tiruan yang menyerupai benda asli.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan penelitian, yaitu guru mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental, siswa dan kepala sekolah. Kemudian sebagai data pendukung penulis mendokumentasikan hal-hal yang dianggap mendukung data penelitian. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah panduan observasi, panduan wawancara, pena/pensil dan kamera sebagai alat pendukung. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis berdasarkan cara kerja yang dilakukan model Miles dan Huberman yaitu reduksi, penyajian, kemudian verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru-guru mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental sudah merencanakan menggunakan media pembelajaran, hal ini dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru tersebut. Penggunaan media oleh guru sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Media papan tulis merupakan media yang paling sering digunakan karena dianggap praktis oleh guru. Sedangkan flip chart merupakan media yang tidak pernah digunakan oleh guru, karena papan flip chart tidak tersedia di sekolah. Penggunaan media pembelajaran oleh guru masih terbatas disebabkan media yang tersedia di sekolah belum memadai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan - Sumatera Utara”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak, baik berupa moril dan maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hj. Liswanti Yusuf, M.Pd sebagai pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, juga bimbingan dan arahan selama penulis masih aktif kuliah.
4. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Staf Pengajar, teknisi dan karyawan/ti di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan beserta seluruh staf pengajar dan karyawan/ti yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan dimasa yang akan datang. Harapan penulis semoga tulisan yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2. Manfaat Media Pembelajaran	8
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	10
4. Pemanfaatan Media Pembelajaran	18
5. Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental SMK N 3 Padangsidempuan	24
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Defenisi Operasional.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29

E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SMK Negeri 3 Padangsidempuan	32
1. Kondisi Umum Sekolah.....	32
2. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler.....	34
3. Gambaran Singkat Prestasi Yang Diraih	35
4. Kegiatan Belajar Mengolah Makanan Kontinental.....	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Perencanaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan	36
2. Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.....	43
C. Pembahasan.....	53
1. Perencanaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan	53
2. Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian	29
2. Kegiatan Belajar Mengolah Makanan Kontinental	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Media Gambar	11
2. Flip Chart	11
3. Sketsa	12
4. Media Poster.....	13
5. Media Papan Tulis	14
6. Media Papan Tempel	14
7. Media Papan Flanel	15
8. Media Papan Magnetik	15
9. Media Proyeksi 1 (Slide)	16
10. Media Proyeksi 2 (Slide)	16
11. Kerangka Konseptual	26
12. Kegiatan Pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental dengan Media Infokus	43
13. Kegiatan Pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental dengan Media Papan Tulis	45
14. Kegiatan Pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental dengan Media Infokus	46
15. Kegiatan Pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental dengan Media Poster	48
16. Kegiatan Pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental dengan Media Gambar	50
17. Kegiatan Pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental dengan Media Asli	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian	61
2. Pedoman Observasi	62
3. Pedoman Wawancara	63
4. Rencana Program Pembelajaran	65
5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	72
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi yang dapat diartikan sebagai penyampaian informasi pada siswa. Proses komunikasi dalam suatu kegiatan pembelajaran merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan oleh guru dan murid sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran dapat dipahami dengan baik. Proses komunikasi tidak selalu dapat berjalan lancar dan bahkan proses komunikasi dapat menimbulkan kebingungan dan salah pengertian sehingga terjadi kegagalan dalam berkomunikasi.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan, dimana dalam pelaksanaannya dituntut adanya kemampuan profesional guru, salah satunya dalam menggunakan media. Guru yang profesional seharusnya memperhatikan akan pentingnya peranan media dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya media yang baik diharapkan pembelajaran yang diberikan dapat diserap semaksimal mungkin oleh siswa. Materi pelajaran yang diberikan secara verbal saja kemungkinan materi pelajaran tersebut diserap oleh siswa relatif sangat kecil. Hal ini disebabkan karena pelajaran yang diberikan secara abstrak, dan siswa harus dapat menafsirkan pelajaran tersebut, adakalanya penafsiran tersebut berhasil dan adakalanya tidak.

Media pembelajaran dapat mengatasi hambatan dalam berkomunikasi serta mempersatukan pengamatan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Roestiyah (1989:64) manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah:

- (a) Memperbesar/ meningkatkan perhatian anak
- (b) Mencegah verbalisme
- (c) Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung
- (d) Membantu menumbuhkan pemikiran/ pengertian yang teratur dan sistematis
- (e) Mengembangkan sikap eksploratif
- (f) Mapat berorientasi langsung dengan lingkungan dan memberi kesatuan dan kesamaan dalam pengamatan
- (g) Membangkitkan motivasi kegiatan belajar serta memberikan pengalaman yang menyeluruh.

Berdasarkan hal di atas maka jelaslah bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa maupun guru. Media yang digunakan oleh guru dalam tugasnya sebagai penyampai pesan memiliki berbagai karakteristik, sehingga seorang guru dituntut untuk mengetahui dan menguasai kriteria penggunaan media tersebut agar ia dapat lebih mudah memilih dan menentukan media yang lebih tepat, sebab apabila guru tidak dapat menyesuaikan media yang ia gunakan didalam proses pembelajaran maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal.

SMK Negeri 3 Padangsidimpuan merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok pariwisata yang terdiri dari tiga jurusan yaitu, Tata Boga, Tata Busana, dan Tata Kecantikan Rambut. Dalam setiap jurusan yang ada terdapat Mata Pelajaran Produktif. Mengolah Makanan Kontinental merupakan salah satu Mata Pelajaran Produktif Tata Boga yang lebih mengarah pada keterampilan mengolah makanan asing (Negara Amerika dan Eropa), sehingga siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan

yang handal sehingga dapat bersaing di dunia kerja nantinya. Pada pembelajaran keterampilan guru harusnya dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara maksimal, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental sebelum belajar praktek maka terlebih dahulu belajar teori yang berhubungan dengan apa yang akan dipraktikkan. Dalam pembelajaran teori sebelum praktek tersebut sangat tidak efisien jika guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media mengingat banyaknya jenis bumbu dan peralatan asing yang sebelumnya belum dikenal siswa

Untuk mendapatkan hasil pengajaran keterampilan yang maksimal, tidaklah efisien kalau dalam pelajaran teori guru menjelaskan materi pelajaran hanya dengan ceramah saja karena sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan guru. Sebaliknya apabila materi yang disampaikan dengan ceramah dan divariasikan dengan memperlihatkan gambar dan model maka akan lebih mudah dimengerti oleh siswa karena siswa diberi kesempatan untuk mengingat serta mempelajarinya secara langsung. Untuk tercapainya keadaan ini akan sangat tergantung pada perencanaan dan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran tidak dinilai dari segi kecanggihannya, tetapi lebih kepada fungsi dan peranannya dalam membantu

efektifitas pengajaran. Pengetahuan yang dimiliki oleh guru mengenai media pembelajaran akan menjadi pedoman bagi guru tersebut dalam merencanakan dan menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu maka guru dituntut untuk memanfaatkan media pembelajaran, apalagi pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental yang lebih mengarah kepada keterampilan pengolahan masakan asing.

Berdasarkan prasarvei yang penulis lakukan pada bulan Maret 2010 di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, kenyataan yang terlihat dalam proses pembelajaran, ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Di dalam proses pembelajaran media yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa, kurangnya perencanaan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang diketahui apabila dimanfaatkan dengan optimal dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Selain kurangnya perencanaan guru dalam menggunakan media pembelajaran, media yang tersedia di sekolah juga masih kurang memadai.

Dari fenomena di atas penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari pokok pikiran yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap arti dan fungsi media pembelajaran masih kurang.

2. Perencanaan media pembelajaran belum sesuai dengan pelaksanaannya.
3. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana .
4. Ketersediaan media pembelajaran yang dimiliki sekolah belum memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada “ pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan Sumatera Utara”, yang meliputi perencanaan dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran ditinjau dari perencanaan media pembelajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran ditinjau dari penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tentang pemanfaatan media pembelajaran dilihat dari perencanaan media pembelajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Mendeskripsikan tentang pemanfaatan media pembelajaran dilihat dari penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai salah satu sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam pendidikan kejuruan.
2. Sebagai data dasar untuk penelitian lanjutan bagi peneliti lain.
3. Sebagai bahan masukan bagi SMK N 3 Padangsidempuan untuk menjalankan kebijakan dalam pengajaran Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental.
4. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran atau pendidikan kejuruan terutama bagi guru.
5. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin medium yang berarti perantara atau pengantar. Jalius dalam bukunya (2009:73) menulis “media komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan umumnya disebut media pembelajaran”. Selanjutnya Arsyad (2009:7) menulis “media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas”.

Menurut Rohani (1997:3) ”media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan instruksional”. Sedangkan menurut Latuheru (1988:14) “media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan pelajaran yang biasanya telah dituangkan dalam GBPP dan diharapkan mempertinggi mutu proses pembelajaran”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga dapat mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa kemudian materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media sebagai perantara sipengirim dengan sipenerima pesan dalam hal ini adalah sebagai perantara pesan antara guru dengan siswa, maka media pembelajaran memiliki manfaat dan fungsi yang besar agar proses penyampaian pesan tersebut dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini Hamalik (1994:15) memaparkan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir dan oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian para siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontiniu.
- f. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Arsyad (2009:25) mengemukakan beberapa manfaat praktis media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Selain Hamalik dan Arsyad, Jalius (2009:82) dalam bukunya juga menulis beberapa manfaat media sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. Penyampaian suatu konsep yang bersifat abstrak dapat menyebabkan penafsiran yang berbeda-beda antara guru yang satu dengan guru yang lain. Dengan menggunakan media, penafsiran yang beragam itu dapat dikurangi, sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian tentang suatu ilmu melalui media yang sama akan menerima informasi yang sama.
- b. Proses instruksional menjadi lebih menarik. Media yang baik dapat membangkitkan keingintahuan siswa, merangsangnya untuk bereaksi terhadap penjelasan guru sehingga menghasilkan pemahaman yang baik.
- c. Proses belajar siswa menjadi interaktif. Media yang baik dapat menimbulkan terjadinya komunikasi dua arah.
- d. Jumlah waktu pembelajaran dapat dikurangi. Waktu yang dihabiskan guru untuk menjelaskan suatu konsep yang bersifat abstrak dapat dipersingkat, misalnya dengan membawa model dari benda yang dimaksud.
- e. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif, seperti memberi motivasi, penasihat atau manajer proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pelajaran, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara siswa dengan guru, mengurangi adanya verbalisme, serta membantu perkembangan pikiran siswa secara teratur tentang hal yang mereka alami. Melalui media pembelajaran siswa dapat melihat lebih nyata tujuan dari pembelajaran yang diberikan guru, sehingga materi tersebut tidak lagi hanya dalam khayalan siswa.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Dientje (1988:28) “berdasarkan jenis kegiatan belajar, media pembelajaran dapat dibagi dalam kelompok media pandang yang terdiri dari media grafis dan media asli”.

a) Media Grafis

Media grafis adalah alat untuk menyampaikan informasi pendidikan meliputi bahan-bahan dua dimensi yang khusus didisain untuk mengkomunikasikan suatu pesan kepada orang yang melihatnya dan merupakan tanda-tanda verbal maupun tanda-tanda visual yang simbolis.

(1) Gambar

Gambar merupakan reproduksi dari bentuk aslinya dalam bentuk dua dimensi. Alat ini dapat berupa foto dan lukisan dengan gambar yang dapat diperlihatkan kepada siswa. Arsyad (1997: 42) “Media gambar adalah media yang paling umum dan sederhana, kelebihan media gambar adalah: 1) sifatnya kongkrit, 2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 3) mengatasi keterbatasan pengamatan, 4) dapat memperjelas suatu masalah, 5) murah harganya, mudah didapat serta digunakan”. Media gambar dapat membuat siswa mudah menerima dan menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas dari pada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata baik tertulis maupun yang diucapkan.



Gambar 1: Media Gambar

(2) Flip Chart

Flip Chart merupakan suatu media yang dapat menyampaikan pesan berupa ringkasan visual atau proses perkembangan atau hubungan- hubungan penting. Fungsi pokok flip chart adalah untuk menyajikan ide atau konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan. Arsyad (2009:40) “flip chart mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi, pesan yang disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan penting”.



Gambar 2: Flip Chart

(3) Sketsa

Sketsa merupakan gambar yang sederhana yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Sketsa selain dapat menarik perhatian murid, juga menghindari verbalisme dan memperjelas penyampaian materi pelajaran. Sketsa dapat langsung dibuat guru di atas kertas yang sudah disiapkan terlebih dahulu maupun langsung dibuat di papan tulis.

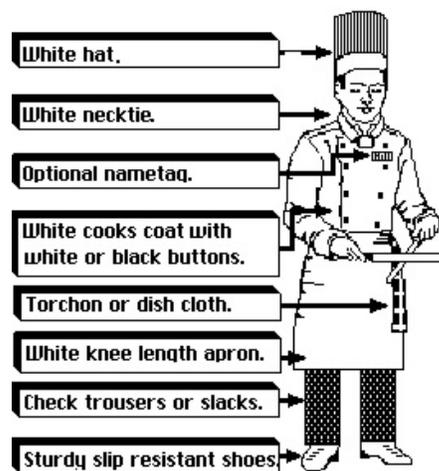


Gambar 3: Sketsa

(4) Poster

Media poster merupakan media yang dapat menyampaikan kesan-kesan tertentu dan dapat pula mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Contohnya: usaha untuk mempengaruhi siswa dalam melakukan praktek di work shop agar disiplin dalam bekerja. Media poster dapat digunakan dalam proses pembelajaran, namun juga dapat dijadikan pajangan di dalam kelas yang digantung pada dinding

kelas sehingga mudah dipelajari oleh siswa. Benny (2005:5) "poster memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu, (b) teks ringkas, jelas dan bermakna, (c) ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan, (d) dapat dibaca dalam waktu yang singkat, (e) warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar".



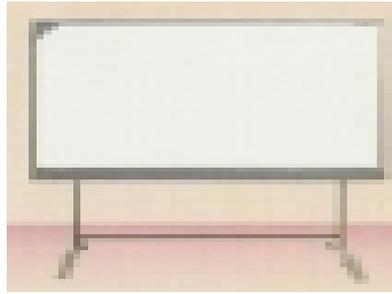
Gambar 4: Media Poster

(5) Media Papan

Media bentuk papan merupakan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, media bentuk papan dapat dibedakan menjadi:

(a) Media papan tulis (black/ white board)

Media papan tulis dapat digunakan untuk melukiskan fakta-fakta, ide-ide dan proses suatu peristiwa yang sering kali dibantu dengan lukisan, sketsa, peta, diagram dan lambang visual yang lain.



Gambar 5: Media Papan Tulis

(b) Media papan tempel (information board)

Media papan bertujuan untuk menempelkan catatan, peraturan-peraturan, pengumuman dan dapat berkembang sebagai sarana pengembangan dan tempat penunjang hasil aktifitas kelas.



Gambar 6: Media Papan Tempel

(c) Media papan planel (flanel board)

Media papan planel merupakan media papan yang permukaannya dilapisi kain flanel atau kain yang berbulu agar dapat menempelkan benda-benda, gambar-gambar

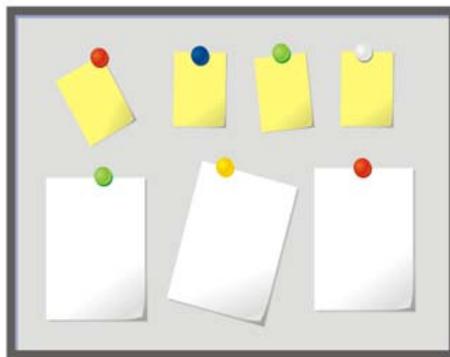
yang permukaannya dibuat kasar (dapat dilapisi dengan kertas ampelas).



Gambar 7: Media Papan Flanel

(d) Media papan magnetik

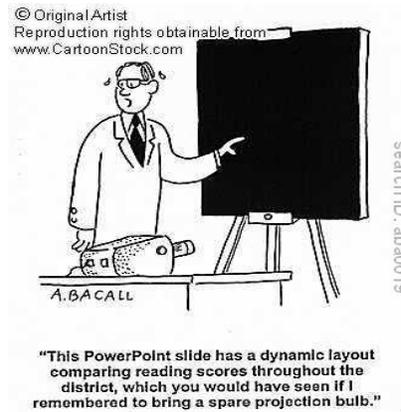
Arsyad (2009:41) “media papan magnetik merupakan bentuk media papan yang dilapisi logam agar pada papan tersebut dapat ditempelkan benda-benda yang ditempel magnet pada salah satu sisinya”.



Gambar 8: Media Papan Magnetik

(6) Media Proyeksi

Jalius (2009: 89) “media proyeksi merupakan media grafis yang diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, yang termasuk kedalam media proyeksi ini adalah overhead transparansi (OHT) dan slide”. Penggunaan kedua media tersebut yaitu diproyeksikan kelayar. Untuk memproyeksikan kedua media ini diperlukan alat khusus yaitu proyektor.



Gambar 9: Media Proyeksi 1 (Slide)



Gambar 10: Media Proyeksi 2 (OHP)

b) Media Asli/Tiruan**(1) Benda Sebenarnya**

Pengalaman melalui benda sebenarnya adalah pengalaman yang paling lengkap karena siswa akan mengenal segala aspek yang berhubungan dengan benda tersebut. Pengetahuannya adalah nyata, langsung dapat diamati, diteliti dan dipahami. Benda sebenarnya dapat berupa benda asli yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

(2) Model/ Tiruan

Menurut Benny (2005: 8) “media tiruan didefinisikan sebagai benda tiga dimensi yang merupakan representasi dari benda yang sesungguhnya”. Model dapat berukuran lebih kecil, namun wujud lengkap seperti aslinya. Sebagai media pembelajaran media tiruan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

(a) Model Padat/ Utuh

Model padat biasanya menunjukkan bagian permukaan luar dari suatu objek. Contoh: Patung buah-buahan.

(b) Model Kerja

Model kerja adalah tiruan suatu objek yang memperhatikan cara kerja dari suatu objek tersebut.

Contoh: Langkah kerja penggunaan mesin fermentasi roti dapat dijelaskan pada satu sisi mesin fermentasi tersebut.

(c) Model Boneka

Model boneka adalah tiruan mengenai manusia dan hewan, dapat utuh dan dapat pula hanya bagian-bagian saja.

Dari uraian diatas, dapat diketahui jenis media pembelajaran dikelompokkan menjadi media grafis (gambar, flip chart, sketsa, poster, media papan dan media proyeksi) dan media asli/tiruan.

4. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan suatu proses dalam pemanfaatan media, dimana dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan media yang ada tetapi guru juga harus melakukan pemanfaatan media yang meliputi: perencanaan media pembelajaran dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2003: 181) “supaya media pembelajaran itu efektif maka pemanfaatan media harus direncanakan dan digunakan secara sistematis”.

a. Perencanaan Media Pembelajaran

Pada hakekatnya bila suatu kegiatan direncanakan terlebih dahulu, maka tujuan kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil, begitu juga dengan media pembelajaran yang memerlukan perencanaan yang baik sesuai dengan pendapat Arsyad (1997: 67)

“pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, maka media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik”.

Menurut Arsyad (1997:75) “dalam perencanaan media pembelajaran ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi: 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, 2) mendukung terhadap isi pelajaran, 3) terampil menggunakannya, 4) media memiliki kualitas yang baik”.

1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Dalam menentukan tujuan yang akan dicapai merupakan kemampuan baru apa yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pengajaran yang disajikan oleh guru. Dengan tujuan yang jelas guru dapat menentukan media yang tepat. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses pembelajaran tertentu.

Menurut Sadiman (2003: 103) “untuk dapat merumuskan tujuan instruksional dengan baik ada beberapa hal yang harus diketahui: 1) tujuan instruksional harus berorientasi pada siswa, 2) tujuan harus dinyatakan dengan kata kerja yang operasional”.

2) Mendukung terhadap isi pelajaran

Dalam merencanakan media pembelajaran guru harus dapat menentukan apakah media yang akan digunakan mendukung

terhadap isi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran produktif yang terdiri dari kegiatan belajar teori dan praktek.

Proses pembelajaran teori merupakan kegiatan penyampaian pesan berupa pengetahuan kepada siswa yang diperoleh melalui pengajaran secara sistematis, soal jawab dan diskusi. Maka jenis media yang bisa dipakai adalah media grafis. Sedangkan untuk proses pembelajaran pada kegiatan belajar praktek merupakan kegiatan penyampaian pesan yang sistematis guna memperoleh keterampilan dalam membuat suatu praktek kerja, maka jenis media yang bisa dipakai adalah benda sebenarnya dan model.

3) Terampil menggunakannya

Dalam merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan, seorang guru harus memilih media yang benar-benar sudah familiar guna kelancaran proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan beberapa prinsip dalam pemilihan media yang dikemukakan oleh Jalius (2009: 83):

- a) Harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media tersebut.
- b) Guru harus familiar dengan media tersebut. Untuk itu guru harus mengenal berbagai media sehingga dapat menentukan mana yang cocok dipakai untuk suatu pembelajaran tertentu.
- c) Sejumlah media dapat diperbandingkan. Untuk itu guru harus membuat alternatif-alternatif pemecahan yang dituntut sesuai dengan pencapaian tujuan belajar.

4) Media memiliki kualitas yang baik

Penggunaan media pembelajaran membutuhkan kemampuan guru dalam merencanakan media yang memiliki kualitas yang baik dan memenuhi persyaratan teknis. Contohnya dalam menyajikan materi pengenalan bahan makanan dengan menggunakan media gambar tetapi ternyata gambar tersebut belum dapat digunakan karena dari segi mutu teknisnya belum dapat memberikan pengertian materi yang diajarkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan media yang baik guru harus mempertimbangkan tujuan pelajaran, isi pelajaran, penguasaan media yang akan dipakai, dan kulaitas media yang akan dipakai.

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran seharusnya dikelola secara sistematis sehingga terlihat strukturnya agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sadiman (2003: 189) “supaya media dapat digunakan secara efektif dan efisien, ada langkah utama yang perlu diiikuti dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu: 1) persiapan sebelum menggunakan media, 2) kegiatan selama menggunakan media, 3) Kegiatan tindak lanjut”.

1) Persiapan

Dalam menggunakan media pembelajaran guru harus dapat melakukan persiapan dengan baik. Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam persiapan penggunaan media pembelajaran, diantaranya:

- a) Membaca petunjuk tentang penggunaan media yang telah disediakan, kemudian mengikuti petunjuk tersebut.
- b) Menyiapkan media yang dibutuhkan dan diletakkan pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau. Hal ini untuk menghindari dari kelupaan dalam penggunaannya.
- c) Bila media digunakan secara berkelompok sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan dahulu dengan semua anggota kelompok.
- d) Mengatur tempat duduk siswa untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.
- e) Mengingatkan disiplin belajar, kedisiplinan belajar harus ditanamkan pada siswa agar tercipta iklim belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib.

2) Kegiatan selama menggunakan media pembelajaran

Dalam tahap penyajian merupakan proses penyampaian materi pelajaran, dimana guru harus dapat mengelola kegiatan pembelajaran dan mampu menyampaikan materi dengan baik.

Dalam tahap penyajian ada beberapa hal yang harus dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu:

- a) Menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan dan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung
- b) Guru memberikan penjelasan tentang materi dan tujuan pelajaran yang akan dicapai siswa
- c) Penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan urutan yang logis dan sistematis
- d) Media pembelajaran yang disajikan dapat dilihat oleh semua siswa
- e) Ajak dan berikan bimbingan kepada siswa untuk memanipulasi dan mengotak atik media pembelajaran untuk menemukan konsep diri
- f) Media pembelajaran yang disajikan jelas dan menarik
- g) Ajukan pertanyaan yang dapat mengembangkan daya fikir siswa
- h) Monitoring setiap saat kegiatan siswa jika pembelajaran dilakukan secara perorangan atau kelompok

3) Kegiatan tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut adalah untuk menjajaki apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan. Pada

kegiatan ini juga dapat diketahui pemahaman konsep yang telah ditemukan siswa dari bantuan penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan tindak lanjut hendaklah dilakukan sehabis media disajikan, seperti mengadakan diskusi kelompok mengenai hal-hal yang kurang jelas atau sulit dipahami.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa dalam menggunakan media pembelajaran guru harus melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu. Selain melakukan persiapan, guru juga harus memperhatikan jalannya kegiatan belajar mengajar selama menggunakan media pembelajaran. Selain dua hal tersebut, guru juga harus melaksanakan tindak lanjut diakhir pembelajaran guna untuk mengetahui tingkat pemahan siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

5. Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK N 3 Padangsidempuan

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki

kemampuan mengembangkan diri. Struktur kurikulum pendidikan kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Mata Pelajaran Produktif Tata Boga SMK N 3 Padangsidimpuan disusun dalam kompetensi spektrum yang terdiri dari beberapa kompetensi kejuruan, salah satu diantaranya adalah Mengolah Makanan Kontinental. Mengolah Makanan Kontinental merupakan kompetensi yang mempelajari tentang pola makan, waktu, bahan, bumbu, alat pengolahan, dan teknik pengolahan makanan Negara Amerika dan Eropa. Selain itu dalam Mengolah Makanan Kontinental juga dipelajari cara mengolah dan menyajikan makanan Negara Amerika dan Eropa.

Dari uraian di atas dapat diketahui mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan makanan Negara yang sangat asing kebiasaannya makannya dengan Negara Indonesia. Oleh sebab untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental maka dituntut profesional guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas dapat kita ketahui bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat

mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Pemanfaatan media pembelajaran akan bermanfaat apabila guru melakukan langkah-langkah yang tepat dan sistematis. Adapun langkah-langkah dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah perencanaan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal ini peneliti gambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 10: Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Perencanaan dilakukan oleh guru mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental sebelum menggunakan media pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan guru disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, isi pelajaran, kemampuan guru dan kualitas media yang akan dipakai. Kesesuaian perencanaan dengan kualitas media yang akan dipakai belum terlaksana, yaitu penggunaan infokus tanpa layar. Layar yang digunakan dalam penggunaan infokus adalah dinding kelas.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental, guru selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media yang paling sering digunakan adalah media yang dianggap praktis, yaitu media papan tulis. Sedangkan media flip chart merupakan media yang sama sekali tidak pernah digunakan karena papan media flip chart tidak tersedia di sekolah. Selain media papan tulis, media grafis lainnya juga digunakan oleh guru mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental, yaitu media gambar, poster, dan infokus.

Penggunaan infokus sering terkendala oleh jumlah infokus yang tersedia di sekolah. Selain media grafis, guru mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental juga menggunakan media asli/ tiruan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, selanjutnya perlu disampaikan beberapa saran untuk kesempurnaan pemanfaatan media pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar mengajar yang optimal. Saran-saran ini mudah-mudahan dapat berguna bagi kemajuan pengajaran Mata Pelajaran Pengolahan Penyajian Makanan Kontinental.

1. Guru yang mengajar mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental perlu kiranya melakukan usaha yang maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran, hal ini perlu dilakukan mengingat besarnya peran media dalam penyampaian pesan pembelajaran.
2. Pimpinan sekolah hendaknya memperhatikan ketersediaan media pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat anggaran khusus untuk media pembelajaran.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental tidak hanya memegang satu mata pelajaran saja, sehingga dalam penggunaan media guru lebih memilih media yang praktis dan umum saja. Kepala sekolah perlu memperhatikan hal tersebut guna pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

4. Dalam penelitian ini, peneliti baru mengungkapkan secara umum tentang pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental, oleh sebab itu perlu kiranya peneliti lanjutan dapat mengungkap secara spesifik demi kemajuan pengajaran pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad H. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Azhar, Arsyad. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Benny Agus Pribadi. 2005. *Ragam Media Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PAU – PPAI Universitas Terbuka.
- Borman, Dientje Rumampuk. 1988. *Media instruksional IPS*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika dan Prosedur Peneliti: Penganntar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Jakarta: STIA–LAN Press.
- Latuheru, Jhon D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution, S. 1995. *Metode Research*. Bandung: Jemmars bandung.
- Roestiyah. 1989. *Masalah – Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sadiman, Arif. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri A. 1986. *Metodologi Penelitian*. Padang. FIP IKIP Padang.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian*: UNP Press.